
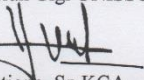



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat *Ethical Clearance*

	KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Sekretariat: Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA Jl. Raya Kalgawe Km.04 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584, Fax 024-6594366
KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL" No. 067/B.1-KEPK/SA-FKG/XI/2018	
Protokol penelitian yang diusulkan oleh : <i>The research protocol proposed by</i>	
Peneliti utama <i>Principal In Investigator</i>	: KHARIDA FIRDAN CAHYA
Pembimbing <i>Supervisor</i>	: 1. drg. Suryono, SH, MM, Ph.D 2. drg. Muhammad Dian Firdausy, M.Sc (DMS)
Nama Institusi <i>Name of the Institution</i>	: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung
Tempat Penelitian <i>Research Place</i>	: 1. LABORATORIUM FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG 2. RUMAH SAKIT ISLAM GIGI DAN MULUT SULTAN AGUNG SEMARANG 3. LABORATORIUM MIKROBIOLOGI AKADEMI ANALIS KESEHATAN 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
Dengan judul <i>Title</i>	: PENGARUH PEMBERIAN GEL PROPOLIS 10% TERHADAP KUANTITAS BAKTERI AEROB DAN ANAEROB DALAM CAIRAN SULKUS GINGIVA PADA PENDERITA GINGIVITIS
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu: 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.	
<i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards : 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion / Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i>	
Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2019.	
<i>This declaration of ethics applies during the period October 1, 2018 until October 1, 2019.</i>	
Mengetahui, Wakil Dekan I	Semarang, 14 November 2018 Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA
 Dr. drg. Yayun Siti Rochmah, Sp. BM NIK. 210100058	 Drg. Sandy Christiono, Sp.KGA NIK. 211010012

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG**
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50117 Telp. (074) 6583584 (8 Sal) Fax (024) 6587455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

RUMAH SAKIT ISLAM GIGI DAN MULUT SULTAN AGUNG **Bismillah Membangun Generasi Khaifra Ummah**

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN
NOMOR : 0469/F/RSIGMSA/XI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : drg. Kusuma Arbianti,MMR
NIP/NIK : 211012020
Jabatan : Wakil Direktur Pendidikan dan Pelayanan RSIGM-SA

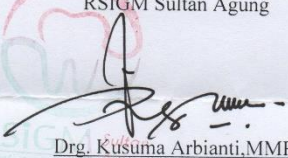
Dengan ini memberikan ijin kepada:

Nama : Kharida Firdan Cahya
NIM : 31101500516
Pendidikan : Mahasiswa
Institusi : FKG UNISSULA

Untuk melakukan penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Gigi dan Mulut Sultan Agung Semarang dengan judul "Pengaruh Pemberian Gel Propolis 10% Terhadap Kuantitas Bakteri Aerob dan Anaerob dalam Cairan Sulkus Gingiva pada Penderita Gingivitis". Apabila penelitian telah selesai, harap mengumpulkan laporan penelitian dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* ke Bidang Pendidikan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Diklitbangkes) RSIGM Sultan Agung Semarang.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.


Semarang, 26 November 2018
Wakil Direktur Pendidikan dan Pelayanan
RSIGM Sultan Agung


Drg. Kusuma Arbianti,MMR
NIK. 211012020

Tembusan:

1. Kepala Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Diklitbangkes) RSIGM SA
2. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSIGM SA

Lampiran 3. Surat telah melakukan penelitian di Laboratorium Farmasi Unissula

	FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI FARMASI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Jl. Raya Kaligawe Km.4, Semarang 50112, Jawa Tengah	No. Dokumen	FORM-SA-K-FARM-003
		Tgl Berlaku	16 Januari 2019
	FORM Surat Bebas Laboratorium	No. Revisi	00
		Halaman	1 dari 1

**SURAT KETERANGAN BEBAS LABORATORIUM
NOMOR : 31/ L-FK / 2018**

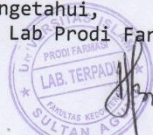
Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Kharida Firdan Cahya
NIM : 31101500516
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Kedokteran Gigi
Alamat : Jl. Jendral Sutoyo no. 15 Ngawi.

Sampai saat ini yang bersangkutan tidak mempunyai tanggungan pinjaman alat-alat dan bahan laboratorium di lingkungan Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Unissula Semarang. Surat bebas lab ini dibuat untuk persyaratan mengikuti Ujian Skripsi dengan judul "PENGARUH PEMBERIAN GEL PROPOLIS 10% TERHADAP KUANTITAS BAKTERI AEROB DAN ANAEROB DALAM CAIRAN SULKUS GINGIVA PADA PENDERITA GINGIVITIS."

Demikian untuk menjadikan periksa bagi yang berkepentingan .

Semarang, 22 Januari 2019
Mengetahui,
Ka Lab Prodi Farmasi



Ika Buana Januarti, M.Sc., Apt
NIK. 211213007

Lampiran 4. Hasil Analisis Data

A. Descriptive Text

Descriptives								
rata2.bakteri_aerob								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
sehat	9	73,4444	17,04671	5,68224	60,3412	86,5477	45,50	100,00
gingivitis	9	177,6296	28,12148	9,37383	156,0135	199,2457	125,33	219,33
Total	18	125,5370	58,15636	13,70758	96,6166	154,4575	45,50	219,33

Descriptives								
rata2.bakteri_anaerob								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
sehat	9	7,1111	2,74747	,91582	4,9992	9,2230	3,00	10,50
gingivitis	9	40,6667	12,21907	4,07302	31,2743	50,0591	17,33	61,67
Total	18	23,8889	19,28383	4,54524	14,2993	33,4785	3,00	61,67

Descriptives									
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
jumlah.bakteri.aerob_sebelum	elemen sehat	9	74,3333	19,96246	6,65415	58,9888	89,6778	43,00	100,00
	pemberian propolis	9	181,2222	33,91820	11,30607	155,1504	207,2941	124,00	224,00
	pemberian base gel	9	161,3333	29,25320	9,75107	138,8473	183,8193	120,00	222,00
	Total	36	151,8056	54,93051	9,15509	133,2197	170,3914	43,00	228,00
jumlah.bakteri.aerob_sesudah	elemen sehat	9	72,5556	14,85859	4,95286	61,1342	83,9769	48,00	100,00
	pemberian propolis	9	98,6667	23,05428	7,68476	80,9456	116,3878	65,00	129,00
	pemberian base gel	9	159,3333	23,03801	7,67934	141,6247	177,0419	123,00	200,00
	Total	36	105,9722	38,86496	6,47749	92,8222	119,1222	48,00	200,00
jumlah.bakteri.anaerob_sebelum	elemen sehat	9	8,1111	2,89156	,96385	5,8885	10,3338	3,00	12,00
	pemberian propolis	9	43,0000	14,02676	4,67559	32,2181	53,7819	15,00	65,00
	pemberian base gel	9	34,7778	12,92070	4,30690	24,8460	44,7095	15,00	60,00
	Total	36	32,5278	18,38864	3,06477	26,3060	38,7496	3,00	65,00
jumlah.bakteri.anaerob_sesudah	elemen sehat	9	6,1111	3,17980	1,05993	3,6669	8,5553	2,00	10,00
	pemberian propolis	9	14,7778	7,52957	2,50986	8,9900	20,5655	4,00	28,00
	pemberian base gel	9	30,6667	5,31507	1,77169	26,5811	34,7522	23,00	40,00
	Total	36	16,5278	10,46214	1,74369	12,9879	20,0677	2,00	40,00

Descriptives									
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
penurunan_aerob	pemberian propolis	9	82,5556	22,24922	7,41641	65,4533	99,6578	59,00	116,00
	pemberian base gel	9	2,0000	10,13657	3,37886	-5,7917	9,7917	-10,00	22,00
	pemberian chlorexidine gel	9	97,0000	35,24911	11,74970	69,9051	124,0949	54,00	158,00
	Total	36	45,8333	49,50931	8,25155	29,0818	62,5849	-12,00	158,00
penurunan_anaerob	pemberian propolis	9	28,2222	9,87140	3,29047	20,6344	35,8100	11,00	40,00
	pemberian base gel	9	4,1111	8,52122	2,84041	-2,4389	10,6611	-10,00	20,00
	pemberian chlorexidine gel	9	29,6667	8,80341	2,93447	22,8998	36,4336	16,00	40,00
	Total	36	16,0000	15,20902	2,53484	10,8540	21,1460	-10,00	40,00

B. Normality Test

Tests of Normality						
rata2.bakteri_aerob	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
rata2_sehat	,172	9	,200*	,977	9	,950
rata2_gingivitis	,161	9	,200*	,958	9	,782

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality						
rata2.bakteri_anaerob	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
rata2.sehat_anaerob	,187	9	,200*	,930	9	,481
rata2.gingivitis_anaerob	,210	9	,200*	,947	9	,656

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality							
	jenis_perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
jumlah.bakteri.aerob_sebelum	elemen sehat	,182	9	,200*	,944	9	,626
	pemberian propolis	,179	9	,200*	,935	9	,529
	pemberian base gel	,185	9	,200*	,935	9	,526
	pemberian chlorexidine gel	,269	9	,059	,852	9	,077
jumlah.bakteri.aerob_sesudah	elemen sehat	,197	9	,200*	,954	9	,732
	pemberian propolis	,213	9	,200*	,914	9	,341
	pemberian base gel	,103	9	,200*	,993	9	,999
	pemberian chlorexidine gel	,166	9	,200*	,952	9	,710
jumlah.bakteri.anaerob_sebelum	elemen sehat	,188	9	,200*	,956	9	,758
	pemberian propolis	,195	9	,200*	,945	9	,635
	pemberian base gel	,200	9	,200*	,952	9	,711
	pemberian chlorexidine gel	,124	9	,200*	,963	9	,828
jumlah.bakteri.anaerob_sesudah	elemen sehat	,223	9	,200*	,864	9	,105
	pemberian propolis	,213	9	,200*	,926	9	,447
	pemberian base gel	,217	9	,200*	,964	9	,843
	pemberian chlorexidine gel	,172	9	,200*	,974	9	,930

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality							
perubahan_aerob	jenis_perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	
erob	elemen sehat	,152	9	,200*	,936	9	,544
	pemberian propolis	,254	9	,098	,872	9	,131
	pemberian base gel	,134	9	,200*	,938	9	,564
	pemberian chlorexidine gel	,205	9	,200*	,938	9	,556

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality							
perubahan_anaerob	jenis_perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	
naerob	elemen sehat	,278	9	,044	,782	9	,013
	pemberian propolis	,146	9	,200*	,942	9	,598
	pemberian base gel	,172	9	,200*	,969	9	,885
	pemberian chlorexidine gel	,133	9	,200*	,930	9	,481

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

C. Independent sample T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test						
		F	Sig.	t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
rata2.b	Equal variances assumed	5,579	,031	-8,038	16	,000	-33,55556	4,17471	-42,40555	-24,70556
akteri_aerob	Equal variances not assumed			-8,038	8,807	,000	-33,55556	4,17471	-43,03108	-24,08003

		Levene's Test for Equality of Variances		Independent Samples Test						
		F	Sig.	t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
rata2.b	Equal variances assumed	5,579	,031	-8,038	16	,000	-33,55556	4,17471	-42,40555	-24,70556
anaerob	Equal variances not assumed			-8,038	8,807	,000	-33,55556	4,17471	-43,03108	-24,08003

D. Paired T-test

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			
Pair 1	elemen.sehat.h1_aerob - elemen.sehat.h3_aerob	1,77778	8,72894	-4,93188	8,48744	,611	8	,558
Pair 2	sebelum.propolis_aerob - sesudah.propolis_aerob	82,55556	22,24922	65,45329	99,65782	11,131	8	,000
Pair 3	sebelum.basegel_aerob - sesudah.basegel_aerob	2,00000	10,13657	-5,79166	9,79166	,592	8	,570
Pair 4	sebelum.chlorexidien_aerob - sesudah.chlorexidine_aerob	97,00000	35,24911	69,90513	124,09487	8,256	8	,000

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Lower	Upper			
Pair 1	elemen.sehat.sebelum_anaerob - elemen.sehat.sesudah_anaerob	2,00000	2,59808	,00294	3,99706	2,309	8	,050
Pair 2	propolis.sebelum_anaerob - propolis.sesudah_anaerob	28,22222	9,87140	20,63440	35,81005	8,577	8	,000
Pair 3	base.gel.sebelum_anaerob - base.gel.sesudah_anaerob	4,11111	8,52122	-2,43887	10,66110	1,447	8	,186
Pair 4	chlorexidine.sebelum_anaerob - chlorexidine.sesudah_anaerob	29,66667	8,80341	22,89977	36,43357	10,110	8	,000

E. Anova Test

ANOVA					
penurunan_aerob					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	47168,519	2	23584,259	38,447	,000
Within Groups	14722,222	24	613,426		
Total	61890,741	26			

ANOVA					
penurunan_anaerob					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3709,556	2	1854,778	22,477	,000
Within Groups	1980,444	24	82,519		
Total	5690,000	26			

F. Post Hoc Tukey

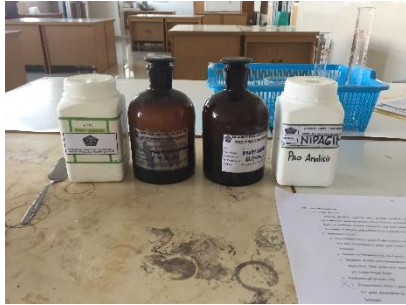
Multiple Comparisons						
Dependent Variable: penurunan_aerob						
Tukey HSD						
(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval Lower Bound	Upper Bound
propolis 10%	base gel	80,55556*	11,67548	,000	51,3985	109,7126
	chlorhexidine	-14,44444	11,67548	,444	-43,6015	14,7126
base gel	propolis 10%	-80,55556*	11,67548	,000	-109,7126	-51,3985
	chlorhexidine	-95,00000*	11,67548	,000	-124,1570	-65,8430
chlorhexidine	propolis 10%	14,44444	11,67548	,444	-14,7126	43,6015
	base gel	95,00000*	11,67548	,000	65,8430	124,1570

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: penurunan_anaerob						
Tukey HSD						
(I) kelompok	(J) kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval Lower Bound	Upper Bound
propolis 10%	base gel	24,11111*	4,28222	,000	13,4172	34,8051
	chlorhexidine	-1,44444	4,28222	,939	-12,1384	9,2495
base gel	propolis 10%	-24,11111*	4,28222	,000	-34,8051	-13,4172
	chlorhexidine	-25,55556*	4,28222	,000	-36,2495	-14,8616
chlorhexidine	propolis 10%	1,44444	4,28222	,939	-9,2495	12,1384
	base gel	25,55556*	4,28222	,000	14,8616	36,2495

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Bahan untuk pembuatan gel



Alat untuk pembuatan gel



Persiapan bahan



Penimbangan bahan



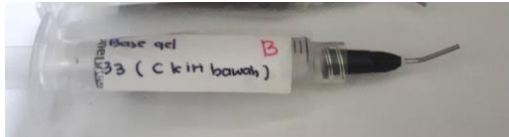
Pemanasan aquades



Pencampuran CMC-Na



Pencampuran propolis



base gel



Pengambilan cairan sulkus gingiva

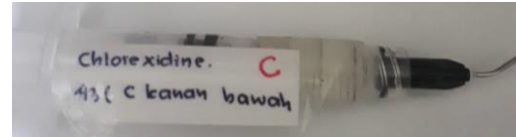


Gambaran elemen gingivitis sebelum pemberian propolis 10%



Gambaran elemen gingivitis sebelum pemberian *base gel*

Gel propolis 10%



chlorhexidine gel



Pemberian gel dengan menggunakan syringe



Gambaran elemen gingivitis sesudah pemberian propolis 10%



Gambaran elemen gingivitis sesudah pemberian *base gel*



Gambaran elemen gingivitis sebelum pemberian *chlorhexidine gel*



Gambaran elemen gingivitis sesudah pemberian *chlorhexidine gel*



Penanaman cairan sulkus gingiva pada BAP dengan metode spread



Memasukkan cawan petri pada tabung kedap udara dan berisi anaerob pack



Inkubasi dengan suhu 37° selama 24-48 jam



Perhitungan bakteri dengan colony counter

Lampiran 6 Naskah Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP)

PENJELASAN PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Kharida Firdan Cahya, mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Gel Propolis 10% Terhadap Kuantitas Bakteri Aerob dan Anaerob dalam Cairan Sulkus Gingiva pada Penderita Gingivitis”**.

Gingivitis adalah peradangan pada gingiva yang ditandai dengan perubahan warna gingiva menjadi lebih merah dari warna normal gingiva. Perubahan warna dapat terjadi mulai dari papila interdental hingga ke margin gingiva.

Gel Propolis 10% adalah zat resin yang dikumpulkan oleh lebah madu (*Apis Mellifera L*) dari sumber berbagai tanaman. Propolis dapat dimanfaatkan untuk mengurangi dan menyembuhkan penyakit periodontal, sedangkan efek antioksidan dapat dimanfaatkan untuk melindungi gigi dan jaringan sekitar terhadap iritan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gel propolis 10% terhadap kuantitas bakteri aerob dan anaerob dalam cairan sulkus gingiva pada elemen gingivitis. Kemudian membandingkan kuantitas bakteri aerob dan anaerob pada elemen yang diberikan propolis 10%, *base gel*, *chlorexidine gel*, dan elemen sehat tanpa diberi perlakuan. *Base gel* merupakan bahan utama dalam pembuatan gel. Sedangkan *chlorexidine gel* adalah obat mengandung lidah buaya yang memberikan efek antiseptik, antiradang serta penyembuhan luka. Manfaat dari

penelitian ini yaitu didapatkan bukti ilmiah tentang pengaruh gel propolis 10% terhadap kuantitas bakteri aerob dan anaerob pada subyek gingivitis.

A. Prosedur penelitian

- a) Dilakukan pengecekan agar dapat mengetahui dan mengelompokkan elemen sehat dan gingivitis (peradangan gusi).
- b) Dilakukan pengambilan cairan yang berada pada saku gusi. 4 kali pengambilan pada hari pertama sebelum dilakukan pemberian perlakuan dan 4 kali pengambilan pada hari ketiga setelah dilakukan pemberian perlakuan. Pengambilan dilakukan dengan cara memasukkan kertas ke dalam saku gusi selama 30 detik.



- c) Setelah pengambilan selesai, pasien diinstruksikan:
 - a) sikat gigi dua kali sehari (pagi setelah makan dan malam sebelum tidur)
 - b) Gunakan gel propolis 10% dengan cara di masukkan kedalam saku gusi sebanyak dua kali sehari yaitu pagi dan malam hari kira-kira 10 menit setelah sikat gigi pada gigi yang sudah ditentukan.

- c) Gunakan *base gel* dengan cara dimasukkan kedalam saku gusi sebanyak dua kali sehari yaitu pagi dan malam hari kira-kira 10 menit setelah sikat gigi pada gigi yang sudah ditentukan.
- d) Gunakan *chlorexidine gel* dengan cara dimasukkan kedalam sulkus gingiva sebanyak dua kali sehari yaitu pagi dan malam hari kira-kira 10 menit setelah sikat gigi pada gigi yang sudah ditentukan.
- e) Tidak boleh makan, minum atau berkumur selama 1 jam setelah penggunaan gel.
- f) Gel propolis 10%, *base gel*, dan *chlorexidine gel* diaplikasikan secara rutin selama 3 hari.
- g) Selanjutnya dilakukan pengambilan cairan saku gusi dengan cara yang sama pada hari yang ke-3 pada gigi yang mengalami peradangan gusi yang diberi perlakuan dan gigi yang sehat tanpa ada peradangan gusi.

B. Kesukarelaan berpartisipasi dalam penelitian

Saudara/i dapat memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila saudara/i memutuskan untuk bersedia berpartisipasi sebagai responden maka diharapkan dapat mengikuti serangkaian tahap penelitian. Saudara/i dapat mengundurkan diri tanpa dikenai sanksi apapun, jika saudara/i tidak berpartisipasi maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi hubungan dengan peneliti.

C. Kewajiban subjek penelitian

Sebagai subjek penelitian saudara/i berkewajiban mengikuti prosedur penelitian seperti yang tertulis di atas. Bila ada hal yang belum jelas, saudara/i dapat menanyakan lebih lanjut kepada peneliti.

D. Hak subjek penelitian

Subjek penelitian memiliki hak untuk bertanya, hak untuk berhenti dan/atau mengundurkan diri dalam prosedur penelitian dan kompensasi akan diberikan bingkisan sebagai ucapan terimakasih atas kesediaanya dalam mengikuti penelitian ini.

E. Resiko

Resiko yang mungkin terjadi dalam penelitian ini adalah perdarahan pada saat dilakukan probing untuk mengetahui kriteria keparahan gingivitis.

F. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian dari tiap subjek penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti.

G. Pembiayaan

Tidak ada biaya yang dikeluarkan subjek untuk penelitian ini.

H. Informasi tambahan

Saudara/i diberikan kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas berhubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu membutuhkan penjelasan dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Kharida Firdan Cahya, nomor telepon 082351212742 atau melalui email kharidafc@gmail.com

FORMULIR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah peserta penelitian:

“Pengaruh Pemberian Gel Propolis 10% Terhadap Kuantitas Bakteri Aerob dan Anaerob dalam Cairan Sulkus Gingiva pada Penderita Gingivitis”.

Nama :

Umur :

Alamat :

Nomor telepon:

Menyatakan telah mendengar penjelasan maksud dan tujuan penelitian yang dijelaskan oleh ketua pelaksana penelitian, untuk itu saya bersedia ikut serta dalam penelitian sesuai waktu yang ditentukan. Saya dapat mengundurkan diri sebagai peserta penelitian atau melaporkan pada penanggung jawab program penelitian jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan atau merugikan yang terjadi selama penelitian dilakukan.

Demikian surat pernyataan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebaik mungkin.

Semarang, 2018

Saksi

Pembuat Pernyataan

()

()

Mengetahui

Ketua Pelaksana Penelitian

(Kharida Firdan Cahya)

Kami ucapkan terimakasih atas perhatian dan kerjasama peserta penelitian, apabila saudara/i bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Kami mohon untuk menandatangani formulir ini setelah penjelasan.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh